

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, penelitian ini bermaksud mengembangkan sebuah model pembelajaran terintegrasi *teaching materials*, *teknologi* dan *teaching strategies* untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pada program PLP di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. Untuk dapat menghasilkan sebuah model yang sesuai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi pengembangan model pembelajaran terpadu antara bahan ajar, teknologi, strategi pembelajaran, yang dikembangkan, agar lebih mendalam dan induktif Creswell, (2008) Penggalan data kualitatif ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten dan juga alumni yang sudah menjadi guru pada berbagai sekolah di Banten. Selain itu juga dilakukan pada program PPLK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. Pada program PPLK ini yang menjadi sumber data adalah; guru pamong, mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing lapangan. Pendekatan kualitatif lebih banyak digunakan pada tahap ke II yaitu tahap pengembangan model.

Pendekatan kuantitatif digunakan pada tahap I yaitu pada kegiatan prasurvei dalam rangka menjangkau data mengenai persepsi mahasiswa tentang pembelajaran; penguasaan bahan ajar, teknologi, dan strategi pembelajaran, dan pengetahuan pedagogik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. Pendekatan kuantitatif juga digunakan pada tahap III yaitu pada uji validitas model, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

B. Metode Penelitian

Disertasi ini merupakan sebuah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa pengembangan model integrasi pengetahuan teknologi, pengetahuan

Helnanelis, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERINTEGRASI 3T (*TEACHING MATERIALS, TECHNOLOGY DAN TEACHING STRATEGIES*) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

pedagogi dan penguasaan bahan ajar dalam praktik pembelajaran. Metode penelitian R & D adalah penelitian yang membutuhkan waktu panjang dan lama karena memiliki beberapa tahap yang harus dilalui agar memperoleh sebuah produk yang diharapkan.

Borg & Gall (1979: 784 - 785) dalam bukunya *Educational Research An Introduction* edisi ketiga mengemukakan sepuluh tahapan dalam penelitian R & D yaitu: 1) Potensi dan Masalah; 2) Mengumpulkan Informasi; 3) Pengembangan Model ; 4) Validasi Model ; 5) Revisi Model ; 6) Uji Coba Model; 7) Revisi Model; 8) Uji Coba Lebih Luas; dan 9) Revisi Model Akhir; 10) diseminasi dan melaporkan produk. Berdasarkan pendapat Borg & Gall, Sukmadinata (2006:184) sepuluh tahapan ini secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga bagian besar yaitu; a) studi pendahuluan; b) studi pengembangan; dan c) pengujian hasil penelitian.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Merujuk pada langkah-langkah penelitian Borg & Gall yang dikategorikan menjadi tiga kelompok besar sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sukmadinata, berikut akan diuraikan lebih rinci langkah-langkah R & D yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap Studi Pendahuluan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian adalah: 1) Studi Literatur yaitu kegiatan pengumpulan data dengan mengkaji berbagai teori, dan mendalami berbagai konsep tentang model pembelajaran terintegrasi membaca berbagai literatur berkenaan dengan *teaching materials*, *teknologi* dan *teaching strategies*, selanjutnya mengkaji pengembangan teknologi dan media pembelajaran berbasis website serta mencari literatur tentang kompetensi pedagogik. 2) Survey Lapangan, yaitu kegiatan pengumpulan data di lapangan dengan mengkaji bagaimana kemampuan mahasiswa calon guru membuat persiapan dan melaksanakan proses pembelajaran terintegrasi *teaching materials*, *teknologi* dan *teaching activities* pada program PPLK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. 3) Menganalisis Kebutuhan, yaitu

kegiatan pengumpulan data dengan menganalisis temuan di lapangan, 4) Mendeskripsikan hasil temuan, kegiatan ini mengelaborasi Antara kajian teori, temuan di lapangan dan analisis kebutuhan untuk mempersiapkan pada tahap berikutnya, yaitu mengembangkan model.

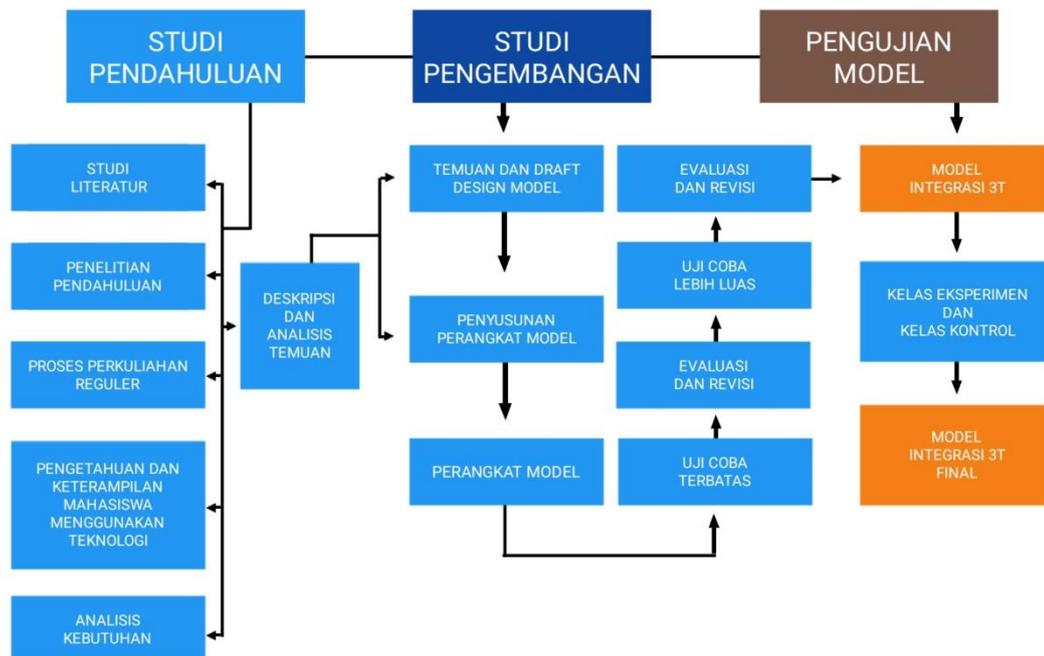
2. Tahap Studi Pengembangan

Pada tahap ini terdapat empat kegiatan yang akan dilakukan yaitu: 1) Penyusunan Daraf, yaitu kegiatan menyusun draf model pembelajaran terintegrasi *teaching materials*, *tehnologi* dan *teaching strategies* untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahaiswa calon guru pada program PPLK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. 2) Validasi Ahli, yaitu kegiatan meminta pertimbangan dan masukan dari ahli yang kompeten dalam hal model pembelajaran terintegrasi *teaching materials*, *tehnologi* dan *teaching activities* berbasis website untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pada program PPLK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten), 3) Penyempurnaan Draf, yaitu kegiatan memperbaiki draf model berdasarkan masukan dari para ahli, 4) Uji Coba, yaitu kegiatan uji coba terbatas model yang dikembangkan.

3. Pengujian Model

Berdasarkan hasil evaluasi dan revisi pada tahap pengembangan maka ditetapkan model pembelajaran terintegrasi *teaching materials*, *tehnologi* dan *teaching activities* berbasis website untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mahaiswa calon guru pada program PPLK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten yang sudah dikembangkan yang akan diuji keefektifannya. Pada tahap ini akan dilakukan: 1) Test awal, 2) Implementasi, 3) Test akhir.

Semua Langkah Langkah dalam penelitian ini dapat dirangkai dalam sebuah bagan Langkah-langkah penelitian pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 2
Langkah-langkah penelitian

D. Lokasi Subjek Penelitian

Pengambilan subjek penelitian dalam R & D disesuaikan dengan kebutuhan, keterjangkauan dan kemampuan. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa calon guru yang sedang mengikuti program PPLK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten. Penentuan sampel yang dijadikan subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling* yang didasarkan pada data awal saat kegiatan penelitian pendahuluan.

E. Teknik Dan Instrumens Pengumpulan Data

1. Analisis Dokumen

Instrumen yang digunakan pada tahap studi pendahuluan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai teori dari berbagai sumber berkenaan dengan pengembangan model pembelajaran terpadu; pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi dan penguasaan bahana ajar dalam proses pembelajaran,

Helnanelis, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERINTEGRASI 3T (TEACHING MATERIALS, TECHNOLOGY DAN TEACHING STRATEGIES) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya pada tahap studi lapangan, ada beberapa instrument yang dapat digunakan yaitu; studi dokumentasi yang ada seperti perencanaan pembelajaran, tugas-tugas dan penilaian dalam proses pembelajaran, dokumen-dokumen pada saat observasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan dokumentasi saat melakukan wawancara.

2. Angket

Selain instrument-instrument di atas, pengumpulan data dilakukan dengan menjangkau data melalui angket dengan melakukan tes pada mahasiswa berkenaan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teknologi, Strategi pembelajaran, bahan ajar dan pedagogi.

Angket ini digunakan pada tahap penelitian pra survey yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa calon guru di Fakultas Tarbiyah dan keguruan tentang materi ajar, strategi pembelajaran, integrasi teknologi dalam pendidikan dan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pedagogik. Dan juga angket tentang persepsi mahasiswa tentang proses perkuliahan selama mereka kuliah di FTK UIN SMH Banten.

Data yang terjaring dari angket ini dan ditambah dengan data hasil observasi dan penilaian terhadap mahasiswa calon guru yang sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan (PPLK) digunakan sebagai landasan untuk memulai merumuskan permasalahan penelitian dan mencari solusi melalui penelitian ini. Ini.

3. Observasi

Teknik observasi merupakan cara yang lebih efektif dalam melihat kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang secara langsung berhubungan dengan sasaran yang diamati, dengan demikian data-data yang diperoleh melalui pengamatan lebih objektif, dapat dicatat langsung hal-hal penting sebagai masukan untuk perbaikan, sekaligus dapat merasakan dan memahami situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Pada penelitian ini kegiatan observasi dilakukan dalam setiap tahapan penelitian, baik pada tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan model dan tahap studi pengujian model. Pada tahap studi pengembangan observasi dilakukan pada tahap saat uji coba model, pada uji coba terbatas maupun uji coba lebih luas dan pada tahap studi pengujian model observasi dilakukan terhadap kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

4. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara). Tujuan dari wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Hasil wawancara ini kemudian diamati, diverifikasi, dikonstruksi dan dikembangkan oleh peneliti sebagai data dan temuan penelitian.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada semua mahasiswa praktikan yang dijadikan sampel, dan juga pada guru pamong, dan tim penilai lainnya. Wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat masukan dan perbaikan tentang model yang dikembangkan serta kebermanfaatan model yang dikembangkan menurut persepsi mereka.